

***The Development of Healthy Snacks Quartet Cards as a Learning Media (Studi
in SDN Jember Lor 3)***

Monicha Budianti

Clinical Nutrition Study Program

Health Faculty

ABSTRACT

This study is motivated by the habit of consuming snacks in children which hard to eliminate. Indonesia National Agency of Drug and Food Control in 2013 states that 80% of students buy snacks in the school canteen or from the traders around the school. One way that can be done to avoid the risk of consuming unhealthy snacks is by increasing knowledge about healthy snacks through learning media. The method that used in this study is Research and Development (R&D) with ADDIE. The technique that used for taking subject is purposive sampling. The study was conducted in June 2019 in SDN Jember Lor 3 with 47 students as subjects. Healthy snacks quartet card validation is done by one media expert and one material expert. Media validation gone through 2 stages, while material validation gone through 3 stages. The final results of the media validator is 4.8 which categorized as 'very good', the final results of the material validator is 4.4 which categorized as 'very good', and the average assessment of student acceptance has 9.6 which categorized as 'decent'. In addition, there was an increase in students knowledge about healthy snacks between before and after given quartet cards which marked with a sig. value $(0.08) < \alpha (0.05)$.

KEY WORDS : *Elementary School Students; Healthy snacks; Learning media; Quartet cards*

Pengembangan Kartu Kuartet Mengenai Makanan Jajanan Sehat Sebagai Media Pembelajaran (Studi di SDN Jember Lor 3 Kabupaten Jember)

Monicha Budianti
Program Studi Gizi Klinik
Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan konsumsi makanan jajanan pada anak yang sulit untuk dihilangkan. Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia pada tahun 2013 menyatakan bahwa sebanyak 80% anak sekolah membeli jajanan di kantin sekolah atau dari pedagang di sekitar sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghindari risiko konsumsi makanan jajanan yang tidak sehat adalah dengan meningkatkan pengetahuan mengenai makanan jajanan sehat melalui media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model penelitian dan pengembangan ADDIE. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2019 di SDN Jember Lor 3 dengan subjek 47 siswa. Validasi kartu kuartet makanan jajanan sehat dilakukan oleh satu orang ahli media dan satu orang ahli materi. Validasi media melalui 2 tahapan, sedangkan validasi materi melalui 3 tahapan. Hasil validasi ahli media memiliki skor akhir sebesar 4,8 dengan kategori ‘sangat baik’, validasi oleh ahli materi memiliki skor akhir sebesar 4,4 dengan kategori ‘sangat baik’, dan rata – rata penilaian daya terima siswa memiliki skor akhir 9,6 dengan kategori ‘layak’. Selain itu, terjadi peningkatan pengetahuan siswa mengenai makanan jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan media kartu kuartet yang ditandai dengan nilai sig. (0,008) < α (0,05).

KATA KUNCI : Siswa sekolah dasar; Makanan jajanan sehat; Media pembelajaran; Kartu kuartet